

**PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH  
MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIMBA)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Khoirun Nisa'  
NIM. E20194037

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
2023**

**PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH  
MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN(SIMBA)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

**Khoirun Nisa'**  
**NIM. E20194037**

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**  
  
**Sofiah, M.E.**  
**NIP. 199105152019032005**

**PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH  
MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN(SIMBA)  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.**

**NIP. 198611292018012001**

  
**Hj. Marivah Ulfah, M.E.I.**

**NIP. 19770914 2005051 2 001**

Anggota :

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. (  )

2. Sofiah, M.E (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



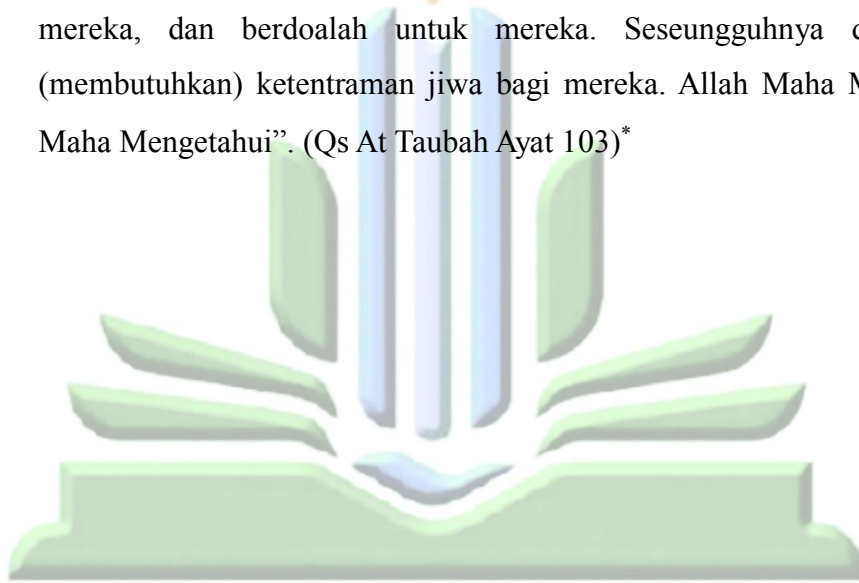
  
**Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si**

**NIP. 19808072000031001**

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Seseungguhnya doamu itu (membutuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”. (Qs At Taubah Ayat 103)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Kementerian Agama RI, *Muslimah Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: Jabal. 2010), 103.



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan Nabi Muhammad sebagai utusan Allah, semoga peneliti mendapatkan ridho dari Allah atas skripsi yang telah di susun ini, sebagai tanda syukur peneliti mempersembahkan karya tulisan ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sodikin dan Ibu Siti Qomariyah tidak merasa lelah membiayai kuliah dan tidak ada hentinya melantunkan do'a, memberikan motivasi serta dukungan agar tetap semangat dalam mencari ilmu.
2. Saudara saya, Cahya Adi Saputro dan Tanisya Zaara Mecca yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menempuh pendidikan selama ini.
3. Guru-guru RA Al-Fitriyah 2, MI Miftahul Khoir, MTS Al-Yasini, MAN 2 Pasuruan, para masyayikh Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini serta jajaran dosen UIN KHAS Jember yang telah mengamalkan ilmunya serta mendo'akan peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo yang telah menerima, membantu dan mendukung selama melakukan penelitian skripsi.
5. Rekan-rekanku seperjuangan prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2019, akhwat Baitullisan dan teman Insani Komisariat Jember yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dalam perkuliahan. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun menuju jalan kebaikan, semoga kelak mendapatkan syafaat dihari kiamat. Skripsi yang telah diselesaikan penulis berjudul “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama mengerjakan skripsi. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengayomi selama menuntut ilmu di kampus.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dr. H. Fauzan, S.pd., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Prof. Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Sofiah, M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktunya kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
9. Seluruh pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo yang sudah memberikan arahan selama proses skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membantu skripsi ini mencapai potensi penuh, terlepas dari segala kekurangan. Dengan adanya skripsi yang telah disusun penulis semoga bermanfaat bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Jember, April 2023  
Penulis

**Khoirun Nisa'**  
**NIM. E20194037**

## ABSTRAK

**Khoirun Nisa', Sofiah, 2023: Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo**

Hadirnya aplikasi SIMBA mempermudah pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam memproses penghimpunan dana ZIS, dengan adanya system tersebut penghimpunan dana ZIS dapat mewujudkan suatu kegiatan yang efektif dan efisien.

Fokus penelitian skripsi ini, diantaranya : (1) Bagaimana penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo? (2) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo?.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian menggunakan purposive. Untuk pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, teknis pengumpulan data ada tiga alur yaitu resuksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keakuratan data yang diperoleh dengan triangulasi sumber merupakan langkah terakhir.

Hasil dari penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan (1) Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi sistem informasi manajemen (SIMBA) pada BAZNAS Kota Probolinggo setelah adanya perwali nomor 237 pada tahun 2020 tentang pengumpulan zakat profesi seperti pendapatan bagi ASN dan pegawai BUMD jauh lebih efektif dibandingkan dengan sebelum adanya aplikasi SIMBA atau menginput data secara manual.

(2) faktor pendukung diantaranya jaringan internet yang stabil, sumber daya manusia dan sarana prasarana pada Baznas Kota Probolinggo sudah tercukupi. Faktor penghambat diantaranya internet kurang, server yang dipusat masih dalam keadaan peliharaan, perangkat yang di Baznas Kota Probolinggo mengalami eror dan jumlah muzakki di beberapa OPD atau ASN yang yang setiap tahunnya kadang naik turun karena banyak yang pensiun sedangkan pengangkatan ASN kadang kala tidak sesuai jumlah yang pensiun dan lebih banyak.

**Kata Kunci: Penghimpunan ZIS, Aplikasi SIMBA, BAZNAS Kota Probolinggo.**

## DAFTAR ISI

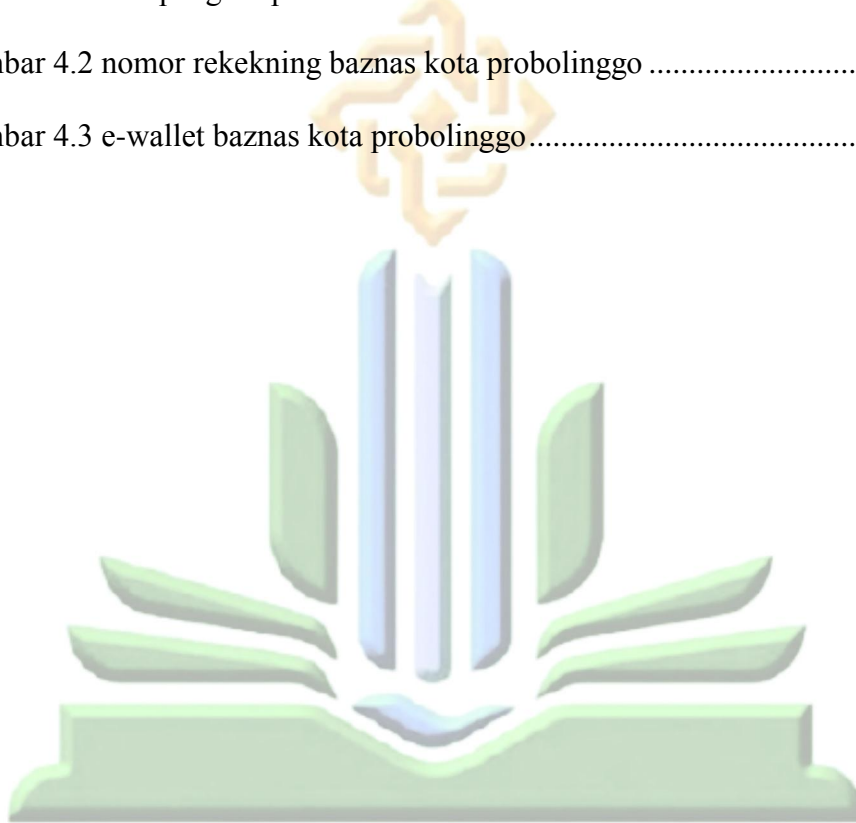
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43

B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANLISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan dan Temuan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran-saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 alur penghimpunan melalui SIMBA .....	57
Gambar 4.2 nomor rekekning baznas kota probolinggo .....	63
Gambar 4.3 e-wallet baznas kota probolinggo.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Laporan Penerimaan Zakat .....	7
TABEL 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan zakat dengan penduduk muslim paling besar di dunia. Salah satu rukun islam ketiga adalah zakat yang sejalan dengan ibadah wajib lainnya seperti syahadat, sholat, puasa, serta haji. Terdapat dua puluh dua ayat didalam Al-Qur'an yang menjelaskan zakat beriringan dengan sholat. Hal ini membuktikan bahwa zakat memiliki hubungan erat dengan sholat.<sup>1</sup> Tidak hanya memiliki dimensi ibadah kepada Allah, selain itu zakat ada kaitanya dengan dimensi sosial yang meneguhkan hubungan baik kepada sesama manusia.

Zakat termasuk ibadah Maaliyah Ijtima'iyah dalam memberdayakan masyarakat. Hal ini, ajaran Islam yang mengajarkan umat muslim untuk saling mengasihi sesama, membangun keadilan sosial, serta memberdayakan masyarakat. Tidak hanya itu, Islam merupakan agama yang mengatur diberbagai bidang, salah satunya yaitu bidang ekonomi. Dengan demikian, dana ZIS atau disebut dengan Zakat, Infaq dan sedekah merupakan ibadah yang mempunyai posisi yang sangat penting bagi umat muslim dalam membangun kesejahteraan. Sehingga terjadilah hubungan harmonis sesama umat muslim.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Hudaifah, Bambang Tutuko, *Sinergi Pengelolaan Zakat* (Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

<sup>2</sup> Ali Ridho, "Zakat dalam Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal Al-'Adi*, Vol.7 No. 1 (Januari 2014), 119

Optimalisasi dana ZIS dilihat dari manfaat dan pengelolaannya, bagaimana pengelolaan ZIS diarahkan tepat sasaran dalam pengertian secara tepat guna dengan pendayagunaan harta zakat produktif dan berguna sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Pengelolaan zakat pada tanggal 27 Oktober 2011 sebelum diatur secara khusus selama 12 tahun, akhirnya terjadi rapat paripurna DPR, yang dulunya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat diganti dengan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pengelolaan Zakat Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 Ayat 1 adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.<sup>3</sup>

Pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, memberikan manfaat, adil, kepastian hukum, terintegrasi, serta akuntabilitas. Meskipun terdapat kekurangan yang sangat fundamental dalam peraturan tersebut, seperti tidak di jatuhkan sanksi bagi muzakki yang enggan mengeluarkan zakatnya, pembentukan lembaga pengelola zakat undang-undang tetap mendorong agar kuat dan amanah serta di percaya oleh masyarakat.<sup>4</sup> Supaya pengelolaan ZIS tersebut dapat tercapai dengan baik dan didistribusikan kepada orang yang tepat. Maka dari itu peran lembaga-lembaga amil zakat sangatlah penting. Lembaga pengelolaan zakat ialah

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1

<sup>4</sup> Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grop, 2009), 409.

instansi yang dapat melakukan penghimpunan dana ZIS dari muzakki, kemudian di distribusikan kembali kepada para mustahik.<sup>5</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi nonstruktural yang mempunyai tupoksi dalam penghimpunan dan mendistribusikan dana ZIS pada tingkat nasional. BAZNAS tersebut dibentuk oleh pemerintah atas keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001. Menurut Undang-Undang Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat memberikan wewenang kepada BAZNAS menjadi satu-satunya badan yang dibentuk oleh pemerintah dalam mengelola zakat.<sup>6</sup> Program-program yang dimiliki BAZNAS diharapkan dapat meminimalisir jumlah angka kemiskinan di Indonesia. Hal ini, pemerintah perlu membentuk BAZNAS untuk setiap daerah dan wilayah. Secara umum BAZNAS memiliki dua tugas, yaitu menjadi operator serta koordinator dalam pengelolaan dana ZIS secara Nasional. Dalam pelaksanaan tugas BAZNAS pusat dengan BAZNAS Provinsi merupakan satu sistem yang melaksanakan fungsi operator tingkat Provinsi dan koordinator yang berperan terhadap BAZNAS Kabupaten/Kota. Laporan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota serta LAZ dalam wilayah Provinsi menjadi tanggung jawab BAZNAS Provinsi sebagai fungsi koordinator.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sudirman, *Implementasi Prinsip Good Governance Pada Lembaga Pengelolaan Zakat* (Iqtisaduna 4, no.2, 2018, 202-214

<sup>6</sup> Hamka, *Standar Oprasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Kementerian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), 34.

<sup>7</sup> Mohd.Nasir dan Efri Syamsul Bahri, *Rencana Strategi Zakat Nasional* (Jakarta: BAZNAS 2016). 27.

Integrasi pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah BAZNAS sebagai koordinator Nasional merupakan suatu amanah. Oleh karena itu, BAZNAS memerlukan sebuah sistem manajemen informasi yang dapat membantu operasional BAZNAS, sehingga dapat mempermudah dalam penghimpunan dana ZIS yang sistematis dan terintegrasi. Dengan kemajuan akses informasi tersebut, manajemen informasi berbasis jaringan internet yaitu bernama SIMBA yang dimiliki oleh BAZNAS dikembangkan pada tanggal 3 Oktober 2013. Dengan adanya sistem tersebut yang dimiliki oleh BAZNAS untuk keperluan menyimpan data dan informasi. Sistem informasi manajemen atau SIMBA dengan berbasis online yang menjadi terobosan baru guna memenuhi peran koordinator zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia.<sup>8</sup> Hadirnya SIMBA menjadi salah satu wujud nyata transparansi kepada muzakki, sehingga para muzakki yang menyalurkan zakatnya akan merasa puas apabila memperoleh informasi mengenai penyaluran dana zakatnya, serta akan lebih percaya kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Maka hal ini merupakan suatu keharusan bagi BAZNAS memberikan akses informasi terbuka yang tepat dalam menciptakan proses yang efektif, transparan serta akuntabel.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Omega Chabiba dalam skripsinya dengan judul Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas mengungkapkan bahwa telah mengoptimalkan

---

<sup>8</sup> Asrida, Atika Amor, Revi Candra “Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar,” *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2 (Desember, 2021): 27.

penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMBA). Namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Sebagai pendukung proses SIMBA, tidak terlepas dari sarana prasarana dan sumber daya manusia yang dapat mempraktikkan aplikasi SIMBA. Penggunaan SIMBA hanya sebatas dirasakan oleh BAZNAS belum bisa diakses oleh muzakki atau umum.<sup>9</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rokhiman dalam skripsinya dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman menjelaskan bahwa pada pengelolaan zakatnya telah menerapkan sistem informasi manajemen secara optimal atau maksimal guna mewujudkan pengelolaan zakat secara efektif dan efisien, dari sisi administrasi sistem informasi manajemen (SIMBA) memberikan dampak baik yang lebih tersusun serta transparan. Sehingga dalam pelaporannya BAZNAS Sleman tidak lagi melakukan secara manual. Dari sisi sosial dapat membantu memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakatnya tanpa harus datang ke BAZNAS.<sup>10</sup>

Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Sujab Priyono dengan judul Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terkelola Zakat, Infaq dan Shadaqah menyebutkan bahwa masih tidak dapat mengoperasikan secara maksimal aplikasi SIMBA dikarenakan pegawai yang direkrut belum sesuai dalam bidang tersebut dan belum

---

<sup>9</sup> Omiga Chabiba, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas", (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2019), 73.

<sup>10</sup> Rokhiman, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman", (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2020), 79-80.



memiliki bidangnya seperti halnya kualifikasi standar, merekrut anggota baru. Upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Kulon Progo adalah meningkatkan kualitas pelayanan yaitu melakukan update sistem, konsisten mengikuti perkembangan sistem yang terkonsolidasi dengan pusat, hingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>11</sup>

Penelitian ini didukung oleh perbedaan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*). Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat melalui aplikasi SIMBA masih belum efektif dan efisien, dikarenakan sistem verifikasi data pada SIMBA kurang maksimal hal ini dapat berpengaruh pada keabsahan pada pengelolaan zakat, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) pada BAZNAS tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji pada BAZNAS Kota Probolinggo.

Kota Probolinggo merupakan wilayah yang menghubungkan kota-kota yang berada di Jawa Timur, terutama kota yang menuju arah timur yaitu Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, dan Lumajang. Kota Probolinggo merupakan salah satu kota yang komitmen dalam meningkatkan gerakan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo sehingga mendapatkan apresiasi membanggakan, yang turut mendukung dan mendorong kebangkitan pengelolaan zakat di Indonesia serta mendapatkan penghargaan yang diberikan atas kinerja stakeholder. Setelah adanya Perwali nomor 237 pada tahun 2020 tentang pengumpulan zakat profesi seperti pendapatan bagi ASN dan pegawai BUMD. Pendapatan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Kota

---

<sup>11</sup> Sujab Priyono, "Sistem Informasi Manajemen Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kulon Progo Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah", (Skripsi. UIN Yogyakarta, 2021), 7.



Probolinggo mencapai 300 juta lebih, sebelum adanya perwali dana zakat yang terkumpul hanya puluhan juta. Dengan demikian, BAZNAS Kota Probolinggo sudah dapat mengumpulkan dana zakat empat kali lipat sebelum adanya perwali tersebut. Oleh karena nya, diharapkan keberadaan BAZNAS Kota Probolinggo di tengah-tengah masyarakat dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan baik guna meningkatkan efektifitas dan efesien dalam mengelola zakat.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Laporan Penerimaan Zakat**  
**Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo**  
**Setelah adanya Perwali Nomor 237**

No	Tahun	Jumlah
1	2020	2. 773.914.584
2	2021	4. 193.639.353
3	2022	4. 013.398.439

Arus perkembangan teknologi kini semakin pesat sehingga setiap orang dapat menerima akses informasi secara mudah. Dengan adanya kemajuan teknologi sistem informasi yang ada dapat mempermudah BAZNAS Kota Probolinggo untuk mencapai pengelolaan zakat yang efektif dan mempermudah amil dalam penghimpunan dana ZIS serta pencatatan data, pelaporan, perhitungan dan pemeberian informasi kepada muzakki.

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) di Kota Probolinggo mulai dijalankan pada tahun 2014, dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah sudah efektif tetapi masih belum maksimal dengan baik, disebabkan pengoprasian aplikasi SIMBA tidak hanya tertentu pada

<sup>12</sup> “Suara Indonesia”, Perwarta & Lutfi Hidayat, Wali Kota Probolinggo Raih Penghargaan Daerah Pendukung Gerakan Zakat Indonesia, January 18, 2022, <https://www.harianbhirawa.co.id/wali-kota-probolinggo-raih-penghargaan-daerah-pendukung-gerakan-zakat-indonesia/>

bagian atau fokus mengelola aplikasi ini saja. Akan tetapi, aplikasi ini dioperasikan oleh dua pengurus BAZNAS harian yang juga menjalankan tugas sesuai bidang lainnya. Dari segi internal sarana prasana serta sumber daya manusia di Baznas Kota Probolinggo sudah tercukupi. Dalam praktiknya, masih banyak kendala yang dihadapi operator SIMBA pada BAZNAS Kota Probolinggo dalam menggunakan aplikasi ini, seperti halnya dalam pengoperasian aplikasi SIMBA itu sendiri jika tidak ada jaringan atau jaringan kurang bagus maka hal ini menjadi penghambat dalam menginput database muzakki yang menyalurkan zakatnya.

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIMBA) PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PROBOLINGGO”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo.

### D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian ini yang dapat di ambil:

1. Manfaat Teoritis

Memperbanyak khazanah keilmuan Islam serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan studi manajemen zakat dan wakaf terutama mengenai meningkatkan efektivitas dalam penghimpunan zakat menggunakan teknologi sistem informasi manajemen (SIMBA).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) yang diterapkan di BAZNAS Kota Probolinggo dapat menambah pengetahuan baru terkait meningkatkan kualitas layanan penghimpunan dana zakat.

- b. Bagi Baznas Kota Probolinggo

Diharapkan dapat memberikan masukan serta refleksi baru mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen (SIMBA) pada BAZNAS Kota Probolinggo.

c. Bagi Pembaca

Adanya penelitian ini diharapkan sebagai menambah pengetahuan berkaitan dengan perzakatan nasional serta dapat digunakan untuk bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan penelitian di bidang sistem informasi manajemen (SIMBA).

**E. Definisi Istilah**

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana atau pengumpulan dana dalam kamus Indonesia-Inggris diartikan sebagai *fundraising*, sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia, penghimpunan dana atau pengumpulan dana merupakan suatu cara, proses, atau tindakan mengumpulkan serta mendistribusikan.<sup>13</sup>

2. Sistem Informasi Manajemen (SIMBA)

Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) merupakan suatu sistem yang dibuat dan dikembangkan secara nasional yang dimiliki oleh BAZNAS untuk keperluan menyimpan data dan informasi. Hal ini menjadi peran koordinator zakat secara Nasional guna terwujudnya sistem pengelolaan yang akuntabel dan transparan di Indonesia.<sup>14</sup>

3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah suatu lembaga nonstruktural resmi yang dibuat oleh pemerintah berdasarkan Presiden

<sup>13</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 2006), 1.

<sup>14</sup> Nur Hismanuddin, *Telaah Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Infaq dan Sadaqah*, (Jawa Barat: UPT Jember, 2015), 167-168.

Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi tingkat Nasional untuk mengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS).<sup>15</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam penelitian ini, penulis membahas latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Kepustakaan**

Bab yang berisi tentang penelitian terdahulu hal ini ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana orisinalitas dengan penelitian yang hendak dilakukan dan kajian teori yang merupakan keterkaitan masalah dalam penulisan ini, seperti pengertian penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah dan pengertian sistem informasi manajemen (SIMBA).

### **BAB III Metodologi penelitian**

Didalam bab ini, menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV Penyajian data dan analisis data**

Dalam bab ini, peneliti menguraikan gambaran objek yang diteliti dan penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

---

<sup>15</sup> Efri Syamsul Bahri, "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional," *Jurnal Al Maal* 1, no.2 (Januari 2020): 170.

## BAB V Penutup

Dalam bab ini, Peneliti meringkas atau menyimpulkan dari hasil penelitian serta saran kepada tempat penelitian dan kepada peneliti selanjutnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mengumpulkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu ada kaitanya dengan penelitian yang akan lakukan. Selanjutnya melakukan kesimpulan yang akan di cantumkan dari skripsi, tesis dan artikel. Maka dari itu, dapat diketahui sejauh mana orisinalitas dengan penelian yang hendak dilakukan.<sup>16</sup>

1. Marliyah dan Fadilah Andriani, “Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dalam Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara”, (UIN Sumatera Utara, 2022).

Penelitian Mariyah dan Fadilah bertujuan untuk mengetahui optimalisasi dalam menerapkan teknologi melalui aplikasi sistem informasi manajemen (SIMBA) pada pengelolaan zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data dengan menyusun dan mengumpulkan seluruh data, reduksi data serta memeriksa keabsahan suatu data. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan aplikasi SIMBA pada BAZNAS Sumatera Utara belum beroperasi secara optimal. Dalam pengelolaan zakat

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 46.



masih terdapat kendala dalam implementasi aplikasi SIMBA, seperti kualitas pada SDM di bidang TIK yang sangat rendah akibatnya SDM tidak dapat menganalisa suatu angka yang telah ditampilkan oleh SIMBA. Tidak hanya itu, permasalahan yang dimiliki BAZNAS di Sumatera adalah operator SIMBA tidak memiliki staf yang berdedikasi, sehingga aplikasi SIMBA dilakukan oleh staf yang memiliki waktu luang untuk mengoperasikan aplikasi SIMBA.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marliyah dan Fadilah Andriani dengan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas aplikasi SIMBA dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan dalam penelitian ini fokus pembahasan hanya pada zakat saja sedangkan peneliti membahas dana zakat, infaq dan sedekah.

2. Rika Rusanti dkk, “Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar”(UNISLA Lamongan, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Rusanti dkk bertujuan untuk mengetahui bagaimana BAZNAS Kabupaten Banjar dalam mengelola zakat, infaq dan sedekah melalui penerapan aplikasi Sistem Manajemen Informasi (SIMBA) pada dan sejauh mana keefektifan aplikasi Sistem Manajemen Informasi (SIMBA) dalam mengelola zakat, infaq dan

---

<sup>17</sup> Marliyah dan Fadilah Andriani, “Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dalam Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatra Utara”, *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Bisnis Digital*, Vol. 1 No 2 (2022).

sedekah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu penerapan aplikasi SIMBA dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Banjar, hal ini dapat menambah kepercayaan muzakki untuk tergerakkan dalam menyalurkan Sebagian hartanya melalui BAZNAS Kabupaten Banjar jika pemanfaatan aplikasi SIMBA di maksimalkan. Namun demikian, dalam sistem pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) masih memasukkan data menggunakan Microsoft exel secara manual dengan selanjutnya melakukan peng-inputan database melalui aplikasi SIMBA serta penghambat pendataan yang harus diselesaikan sesuai tujuan.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nika Rusanti dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu membahas tentang aplikasi SIMBA dan metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan dalam penelitian ini fokus membahas pengelolaan dana ZIS, sedangkan dalam penelitian peneliti hanya fokus pada penghimpunan dana ZIS.

---

<sup>18</sup> Rika Rusanti, Lola Malihah, dan Husna Karimah, "Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Informasi Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar", (Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis, UINSLA Lamongan, 2022).

3. Sujab Priyono, “Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh” (UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Sujab Priyono yaitu untuk mengetahui BAZNAS Kabupaten Kulon Progo dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan akuntabilitas serta kualitas dalam pelayanan pengelolaan ZIS. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui makna dibalik fakta. Ada beberapa subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengurus BAZNAS, Muzakki serta Mustahik. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen di BAZNAS Kabupaten Kulon Progo. Hasil dari Penelitian ini yaitu BAZNAS Kabupaten Kulon Progo terus mempekerjakan orang tanpa standar industri untuk kualifikasi. Dengan demikian, aplikasi SIMBA masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam merekrut anggota baru. Ini terjadi sebagai akibat dari fakta bahwa, alih-alih memiliki ilmu pengetahuan mendalam tentang sistem informasi manajemen, hal yang paling penting adalah memiliki pengetahuan tentang teknologi dan informasi serta memiliki pengalaman kerja. Pekerjaan yang dikemukakan oleh BAZNAS Kulon Progo ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dengan terus memperbarui

sistem dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sujab Priyono dengan penulis yaitu terletak pada objek penelitian. Perbedaannya yaitu subjek penelitian dan pembahasannya dalam penelitian ini membahas meningkatkan akuntabilitas dan mutu pelayanan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah sedangkan penulis membahas penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah.

4. Asrida dkk, “ Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar” (IAIN Batusangkar, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Datar menggunakan Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA). Dalam penelitian ini, operator SIMBA dan pimpinan BAZNAS diwawancarai dan dilakukan observasi secara rinci dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejak diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2016, SIMBA baru mencapai kapasitas maksimalnya pada tahun 2018. Perkembangan baru dalam mencatat seluruh kegiatan di lingkungan BAZNAS daerah sehingga dapat diakses secara online melalui aplikasi SIMBA di BAZNAS. Aplikasi SIMBA di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar lebih memudahkan serta membantu pimpinan BAZNAS

---

<sup>19</sup> Sujab Priyono, “Sistem Infomasi Manajemen Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kulon Progo Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pelayanan Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan shadaqah”, (Skripsi. UIN Yogyakarta, 2021), 7.

dalam melaksanakan pengawasan dan penilaian terhadap operasional dan kinerja mereka. Tidak hanya itu, SIMBA memudahkan seluruh kegiatan pengelolaan zakat untuk menyampaikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya dalam penelitian ini membahas bagaimana penerapan aplikasi SIMBA sedangkan peneliti membahas penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA.

5. Rokhiman, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mempelajari dan mendeskripsikan Sistem Informasi Manajemen pengelolaan zakat yang telah diterapkan BAZNAS Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan metode pengumpulan data kualitatif, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sleman secara optimal menerapkan sistem informasi manajemen pada pengelolaan zakatnya dan menciptakan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien.”

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) memberikan efek

---

<sup>20</sup> Asrida, Atika Amor dan Revi Candra, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar”, (Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf, 2021).

positif dari sisi administrasi sehingga lebih terorganisir dan lebih rapi serta transparan. BAZNAS Sleman sudah tidak lagi menggunakan sistem manual dalam pelaporannya. Dari sisi sosial, muzakki dapat menyalurkan zakatnya tanpa harus datang ke BAZNAS. Akan tetapi, pada pelaporan masih ada kesalahan dalam validasi data yang dimasukkan masih belum valid kebenarannya, hal ini dikarenakan tidak ada pengawasan dari pimpinan BAZNAS Kabupaten.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian Rokhiman kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasannya dalam penelitian ini membahas penggunaan sistem informasi manajemen pada pengelolaan zakat sedangkan peneliti membahas penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA.

6. Cici wijayanti dkk, “Penerimaan Penggunaan Terhadap Informasi Manajemen BAZNAS Kesesuaian Dengan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember)” (Universitas Jember, 2020).

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Cici wijayanti dkk yaitu untuk mengetahui Penerimaan Penggunaan Terhadap Informasi Manajemen BAZNAS Dalam Kesesuaian PSAK Nomor 109 berdasarkan teori Thecnology Acceptance Model (TAM). Metode penelitian yang

---

<sup>21</sup> Rokhiman, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman”, (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2020), 79-80.



digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data berpedoman pada teori Thecnology Acceptance Model (TAM), setelah itu membandingkan PSAK Nomor 109 dengan data skunder yang telah di reduksi, selanjutnya menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu membuktikan bahwa BAZNAS Kabupaten Jember laporan keuangan pada SIMBA seperti pengakuan, pengukuran dan penyajian telah sesuai PSAK 109 kecuali pada aspek pengungkapan. Hal ini dikarenakan terdapat faktor eksternal seperti pengetahuan dan keterampilan.

Persamaannya dalam hasil penelitian Cici wijayanti dkk dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data, sedangkan hasil perbedaannya yaitu pembahasan pada penelitian ini membahas laporan keuangan pada SIMBA telah sesuai dengan PSAK 109 kecuali pada aspek sedangkan peneliti membahas penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA.

7. Omega Chabiba, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas" (UIN Suka Yogyakarta, 2019).

Tujuan penelitian Omega Chabiba adalah untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang mendorong dan menghambat penggunaan Sistem Informasi Manajemen oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas untuk menangani zakat. Hasil wawancara yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banyumas menggunakan metode penelitian kualitatif



deskriptif. Meskipun penelitian ini menggunakan pendekatan perspektif sosiologis normatif, data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Omega Chabiba dijelaskan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) secara optimal. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dan pendukung. Sebagai pendukung proses SIMBA, tidak terlepas dari infrastruktur: komputer, laptop, jaringan internet dan personal yang mampenjalankan aplikasi SIMBA. Selain itu, juga perencanaan maksimal, pengoorganisasi dan arahan yang jelas menjadi faktor pendukung dalam pengoprasian aplikasi SIMBA. Penggunaan SIMBA, baik muzakki atau masyarakat belum dapat diakses dan hanya dirasakan oleh BAZNAS sendiri. Pelaksanaanya, BAZNAS Kabupaten Banyumas dalam validasi data yang diinput masih belum dapat dilengkapi dan kurangnya pengawasan sehingga dapat berpengaruh pada pelaporan yang dibuatnya.<sup>22</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Omega Chabiba persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data. Sedangkan hasil perbedaannya yaitu, pada pendekatan penelitian dan tahun penelitian.

---

<sup>22</sup> Omega Chabiba, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas", (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2019), 73.

8. Kholil Nawawi dan Witri Aulia Maudy, “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat BAZNAS (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor” (Universitas Ibn Khaldun Bogor dan Universitas Pertahanan Indonesia, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana sistem informasi pengelolaan zakat atau SIMBA diimplementasikan dan apa dampaknya terhadap pengumpulan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Bogor. Dalam penelitian ini dikumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan instrumen kuesioner dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif kuantitatif (kuesioner). Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor penelitian dan memahami harapan responden. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan masih belum sepenuhnya di implementasikan di aplikasi SIMBA pada BAZNAS Kota Bogor, sedangkan dalam pengumpulan dan pendistribusian sudah diterapkan dengan menggunakan aplikasi SIMBA. Diketahui aplikasi SIMBA memiliki pengaruh terhadap pengumpulan zakat sebesar 20.4%, sedangkan pengaruh SIMBA terhadap variabel pendistribusian sebesar 27.8% artinya bahwa pengaruh ini sangat lemah.<sup>23</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nawawi dan Witri Aulia Maudy persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas aplikasi SIMBA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode

---

<sup>23</sup> Kholil Nawawi dan Witri Aulia Maudy, “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat BAZNAS (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor”, Jurnal uhamka Vol. 10, No. 2, (2019).

penelitian, metode penelitian yang digunakan oleh Nawawi dan Witri Aulia Maudy yaitu kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pada pembahasan fokus pembahasannya, pada penelitian ini membahas pengelolaan zakat pada aplikasi SIMBA, sedangkan penelitian peneliti membahas penghimpunan dana ZIS pada aplikasi SIMBA.

9. Achyanoor, "Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SIMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan" (UIN Antasari Banjarmasin, 2018).

Tujuan penelitian Achyanoor yaitu untuk mengkaji bagaimana BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam manajemen pengelolaan aplikasi zakat SIMBA. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan proses yang menghasilkan data deskriptif dengan pihak yang diteliti berupa kata-kata tertulis dan lisan, sedangkan jenis data yang menggunakan data primer dan data sekunder. Observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh teknik pengumpulan data. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa manajemen aplikasi zakat SIMBA di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berfungsi secara efektif namun belum efisien karena pengoperasian aplikasi ini dikelola oleh beberapa pengurus harian yang juga menjalankan tugas pada bidang lainnya. aplikasi SIMBA dioperasikan oleh empat orang, namun kendala dari BAZNAS itu sendiri yaitu minimnya Sumber Daya Manusia (SDM). Tidak hanya itu, dari pihak eksternal dalam menginput data masih kurang

lengkap pada pengoprasian aplikasi SIMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Achyanoor dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini adalah membahas aplikasi SIMBA dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus pembahasannya, pada penelitian ini membahas manajemen pengelolaan aplikasi SIMBA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA.

10. Tria Defianti, “Efektivitas Sistem Manajemen Informasi BAZNAS Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Serang”, (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai sejauh mana BAZNAS telah meningkatkan pengelolaan zakat melalui sistem informasi manajemen. Langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, atau mengevaluasi data sebagai angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Hasil penelitian ini, BAZNAS Kabupaten Serang mendapatkan nilai koefisien 0,08 maka dapat disimpulkan efektivitas pada BAZNAS Kabupaten Serang memiliki pengaruh sebesar 1,8% meningkatkan pengelolaan dana zakat. Akibatnya, pengaruh sistem

---

<sup>24</sup> Achyanoor, “Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SIMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan”,(Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018)

manajemen BAZNAS telah meningkatkan administrasi dana zakat secara signifikan.<sup>25</sup>

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tria Defianti dengan penulis persamaanya adalah membahas terkait aplikasi SIMBA. Sementara metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. sementara itu, metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pembahasan, fokus pembahasan penelitian ini adalah fokus pada pengelolaan zakat, sedangkan fokus pembahasan penelitian kali ini adalah penghimpunan dana ZIS.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Marliyah & Fadilah Andraini (2022)	“Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dalam Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara”	Persamaannya sama-sama membahas aplikasi SIMBA dan menggunakan pendekatan penelitian	Terdapat perbedaan antara penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian serta Objek penelitian
2	Rika Rusanti, dkk (2022)	“Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar”	Persamaannya sama-sama membahas aplikasi SIMBA dan menggunakan pendekatan penelitian	Terdapat perbedaan antara penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian serta objek penelitian
3	Sujab	“Sistem Informasi	Persamaannya	Terdapat

<sup>25</sup> Tria Defianti, “Efektivitas Sistem Manajemen Informasi BAZNAS Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Serang”, (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017).



	Priyono (2021)	Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kulon Progo dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pelayanan Pengelolaan. Zakat, Infaq, dan shodaqoh”	sama-sama membahas sistem informasi manajemen BAZNAS dan objek penelitian	perbedaan antara penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitian dan fokus penelitian
4	Asrida, dkk (2021)	“Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar”	Persamaannya sama-sama pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data	Terdapat perbedaan antara penelitian ini yaitu terletak pada jumlah pengumpulan data dan tahun penelitian
5	Rokhiman (2020)	“Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sleman”	Persamaannya sama-sama pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan tahun penelitian
6	Cici Wijayanti dkk (2020)	“Penerimaan Penggunaan Terhadap Informasi Manajemen BAZNAS Kesesuaian Dengan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember)”	Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tahun penelitian
7	Omega Chabiba (2019)	“Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas”	Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian dan teknik Pengumpulan data	Perbedaan antara penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dan tahun penelitian
8	Kholil Nawawi dan Witri	“Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen	Persamaannya pada penelitian ini sama-sama	Perbedaan pada penelitian ini

	Aulia Maudy (2019)	Zakat BAZNAS (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor”	membahas aplikasi SIMBA	terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian
9	Achyanoor (2018)	“Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SIMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan”	Persamaannya sama-sama membahas aplikasi SIMBA, pendekatan penelitian dan jenis penelitian	Perbedaan pada penelitian ini hanya terletak pada fokus penelitian
10	Tria Defianti (2018)	“Efektivitas Sistem Manajemen Informasi BAZNAS Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Serang”	Persamaannya sama-sama membahas aplikasi SIMBA	Perbedaan pada penelitian ini terletak metode penelitian dan fokus penelitian

Sumber : Data diolah

Temuan penelitian, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas Sistem Informasi Manajemen Baznas. Perbedaannya dari berbagai peneliti terdahulu fokus penelitian adalah pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada aplikasi SIMBA, sedangkan peneliti fokus pada penghimpunan dana zakat, infaq dan zakat melalui aplikasi SIMBA. Oleh karena itu, penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya



## B. Kajian Teori

### 1. Penghimpunan Dana

#### a. Pengertian Penghimpunan Dana

*Fundraising* adalah istilah yang digunakan dalam kamus Bahasa Inggris untuk penghimpunan dana. Sedangkan menurut istilah adalah upaya lembaga keuangan untuk mengumpulkan atau menarik beberapa dana dari seseorang dan mewadahi dalam berbagai bentuk termasuk, tabungan, giro, deposito serta surat berharga lainnya. Kegiatan penghimpunan dana yaitu "menghimpun dana ZIS dan pendanaan lainnya dari individu, kelompok, organisasi, dan usahawan yang hendak digunakan oleh lembaga zakat untuk menyalurkan dananya kepada seorang mustahik." Penghimpunan dana sangat dibutuhkan dalam operasional dan program kerja dalam suatu lembaga.

Oleh karena itu, keberlangsungan hidup suatu lembaga bergantung terhadap sejauh mana pengumpulan dana dapat terealisasi dengan baik.<sup>26</sup>

Penghimpunan merupakan jiwa bagi lembaga zakat. Dimana lembaga amil zakat akan berhasil dalam suatu program kerjanya apabila mempunyai strategi *fundraising* yang memadai. Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam menciptakan kesadaran calon donator maka dibutuhkan suatu strategi dan arahan yang benar dalam pendekatan demi kelancaran langkah berikutnya. Seperti lembaga

---

<sup>26</sup> Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmanyah, *Koperasi Syari'ah*, (Surakarta: PT. Era Intermedia, 2008), 16.

melakukan kegiatan mengingatkan, mendorong, memberitahukan, membujuk dan merayu. Lembaga harus terus melakukan sosialisasi, edukasi, promosi serta transfer informasi. Hal ini membutuhkan rencana penghimpunan dana yang solid untuk memaksimalkan jumlah dana yang dikumpulkan.

b. Tujuan Penghimpunan Dana

Berikut ini tujuan penghimpunan menurut Ahmad Juwaini dalam bukunya :<sup>27</sup>

- 1) Menghimpun dana atau *fundraising* merupakan suatu tujuan yang paling pokok dan penting dalam mengelola suatu lembaga, hal ini menjadi penyebab mengapa penghimpunan harus dilakukan dalam pengelolaan.
- 2) Menambah atau memperbanyak calon donator atau populasi donator. Dalam melaksanakan penghimpunan maka harus terus menambah kuantitas donatornya.
- 3) Menaikkan citra lembaga, secara langsung dan tidak langsung lembaga swadaya masyarakat (LSM) melakukan kegiatan *fundraising*. Citra lembaga bisa bersifat positif dan negatif di kalangan masyarakat. Apabila suatu lembaga memberikan kesan yang baik atau positif maka masyarakat mendukung dan bersimpati sehingga mereka memberikan donasi, sebaliknya jika citra lembaga

---

<sup>27</sup> Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, (Jakarta: Piramedia, 2005), 5.

negatif, masyarakat akan menghindari dan menahan supaya orang tidak melakukan donasi.

- 4) Meningkatkan kepuasan donator, merupakan tujuan paling akhir dan bernilai jangka panjang, meskipun pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari. Kepuasan donator menjadi hal terpenting karena berpengaruh terhadap nilai lembaga. Jika donator puas, mereka akan memberi tahu orang lain sehingga lembaga berkesan dapat memperoleh manfaat, dan sebaliknya. Jika donator tidak puas atau senang maka lembaga berkesan kurang baik oleh masyarakat.

c. Ruang Lingkup Pengimpunan

*Fundraising* tidak hanya serupa dengan uang semata akan tetapi cangkupannya lebih luas dan mendalam, subtansi penghimpunan dapat diringkas dua cara, yaitu :<sup>28</sup>

Motivasi didefinisikan sebagai serangkaian nilai, keyakinan dan alasan yang memotivasi calon donator untuk mengeluarkan sebagian harta mereka. Pengelolaan zakat dalam hal fundraising harus terus memberikan pengetahuan, informasi serta sosialisasi untuk menarik calon donator sehingga melakukan donasi sesuai syari'at agama islam. Program subtansi penghimpunan program, yaitu aktivitas implementasi visi dan misi lembaga yang jelas. Lembaga amil zakat harus mempunyai program yang bernilai tinggi dan mempunyai

---

<sup>28</sup> Ahmad Satori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2002), 260.

keunggulan sehingga masyarakat tergerak untuk mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah dari sebagian hartanya.

d. Prinsip-prinsip Penghimpunan

Prinsip penghimpunan merupakan bentuk rasa terimakasih kepada donator yang telah mengeluarkan sebagian hartanya kepada lembaga zakat juga kesetiaan donator menjadi faktor pendukung dalam program lembaga zakat. Adapun prinsip-prinsip penghimpunan antara lain :<sup>29</sup>

a. Prinsip penghimpunan adalah meminta, sebagai tanggung jawab amil untuk meminta dana kepada donator tetap dan donatur insidentil.

b. Prinsip penghimpunan berkaitan dengan orang lain. Kewajiban tambahan dari Badan Pengelola Zakat meliputi bagaimana

organisasi dapat berkontribusi dalam memenuhi keinginan para donatur atau masyarakat. Artinya, semakin banyak berkomunikasi dan berhubungan dengan masyarakat maka kemungkinan banyak orang yang mengeluarkan sebagian hartanya kepada lembaga semakin besar.

c. Prinsip penghimpunan berarti menjual. Fundraising ada dua tahap proses. Langkah pertama, menunjukkan kepada calon donatur bahwa ada hal penting yang ditawarkan lembaga melalui kegiatan lembaga. Lembaga ini siap untuk melakukan studi yang relevan

---

<sup>29</sup> Norton, Menggalang Dana: *Pedoman Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2002), 11.

pada tahap kedua untuk didedikasikan kepada masyarakat dan bahwa dukungan mereka akan berakibat output yang lebih baik.”

- d. Prinsip kepercayaan dan hubungan kepada masyarakat. Salah satu tugas amil adalah meyakinkan donatur dengan cara memberikan brosur kepada calon donatur.
- e. Donatur terkait program yang akan dijalankan agar para calon donatur lebih percaya menyalurkan dananya kepada organisasi/lembaga. Hal ini menjadi penting untuk menjaga reputasi lembaga dan hubungan masyarakat yang baik.

## 2. Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

### a. Zakat

#### 1) Pengertian zakat

Menurut bahasa, kata “zakat” dapat berarti banyak hal yang berbeda termasuk, *al-barakatu* (berkah), *annama* (tumbuh dan berkembang), *ath-thahratu* (kesucian) dan *ashshalahu* (kebersihan). Secara istilah, zakat merupakan ketentuan yang Allah SWT wajibkan kepada orang muslim untuk mengambil sebagian hartanya dan memberikannya kepada mereka yang berhak mendapatkannya atau golongan asnaf.<sup>30</sup>

Menurut Al- Qur’an, sunnah nabi dan konsesus ulama zakat diwajibkan bagi semua muslim. Tidak hanya itu, zakat salah satu dari rukun Islam yang setara dengan ibadah shalat. Ketika seorang

<sup>30</sup> Didin Hafidzuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press,2002), 7.

muslim menggunakan hartanya untuk berzakat, maka ia memberinya harapan berupa berkah, kesucian jiwa, penanaman harta, atau memperbanyak pahala yang akan diterimanya..<sup>31</sup>

## 2) Macam-macam Zakat

Zakat terdapat dua jenis yaitu, zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan ketika bulan rhamadhan hingga menjelang hari raya idul fitri, adapun zakat mal ialah zakat yang dikeluarkan apabila sudah mencapai nishab serta haul..<sup>32</sup>

### a) Zakat fitrah

Seluruh umat islam wajib mengeluarkan zakat fitrah mulai dari bayi yang baru lahir selama bulan Ramadhan sebelum idul fitri, muda sampai dengan orang yang sudah tua.

Zakat ini diberikan sebagai bentuk syukur orang muslim

kepada Allah karena telah melakukan atau menyelesaikan ibadah puasa dengan lancar. Mengeluarkan zakat fitrah dengan tujuan membersihkan dosa yang mungkin ada selama bulan ramadhan dan menggembirakan hati para fakir miskin. Zakat fitrah biasanya berupa makanan utama atau pokok seperti 2,5 kg beras atau 3,5 liter yang biasa di konsumsi.

<sup>31</sup> M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedomaan Zakat*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2009), 5-6.

<sup>32</sup> Elsi Kartika, *Pedoman Pengelolaan Zakat*, (Semarang: UNNES Press, 2006), 21.



b) Zakat Maal

Zakat Maal merupakan harta umat muslim yang lebih sehingga wajib untuk dikeluarkan kepada golongan asnafiyah, dengan ketentuan mencapai nishab dan telah dimiliki satu tahun. Zakat maal dikeluarkan berupa uang, perak, emas, hasil dari bertani atau tambang, perusahaan dan lain sebagainya. Zakat mal, yang harus dikeluarkan oleh orang perseorangan atau badan hukum dan telah mencapai nishab dan dimiliki selama setahun, adalah zakat dalam bentuk harta benda.

c) Syarat Wajib Zakat

Dalam mengeluarkan zakat Islam menetapkan syarat-syarat yang wajib dilakukan. Harta yang sudah termasuk kriteria syarat dan sebab zakat maka wajib hukumnya, karena zakat merupakan bentuk ibadah utama dan harta tersebut menjadi tanggung jawab seseorang. Karena didalam harta orang kaya atau mempunyai harta lebih terdapat hak fakir miskin yang harus dikeluarkan zakatnya.<sup>33</sup>

syarat mengeluarkan zakat sebagai berikut :

- (1) Islam, harta zakat yang ditunaikan berasal dari kekayaan seorang muslim dan disalurkan kepada fakir miskin yang beragama islam. Zakat menjadi salah satu dari rukun Islam

---

<sup>33</sup> Masturi Ilham, Nurhadi, *Fikih Sunnah Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), 225

oleh karenanya ulama berpendapat bahwa non muslim tidak harus mengeluarkan zakat.

(2) Berakal Sehat dan Dewasa merupakan salah satu syarat zakat karena anak yang masih belum baligh dan tidak mempunyai akal tidak memiliki wewenang hukum untuk mengeluarkan zakat.

(3) Merdeka, orang Islam yang merdeka mempunyai harta yang mencapai atau melebihi nishab diwajibkan mengeluarkan zakatnya.

(4) Mencapai nishab dan haul, harta yang sudah melebihi batas yang telah di tentukan oleh hukum, maksudnya adalah melebihi atau mencukupi untuk kebutuhan dasar yang diperlukan seperti pakaian, rumah, motor dll. Adapun

haul adalah harta kekayaan yang dimiliki selama satu tahun

dalam syariat Islam.

#### b. Infaq

Menurut bahasa *Anfaqa* atau infaq yang memiliki arti mengeluarkan suatu untuk suatu kepentingan. Adapun menurut istilah Infaq merupakan mengeluarkan atau memberikan sebagian harta yang ia kehendaki kepada seseorang setiap kali mendapatkan rezeki secara sukarela. Perbedaan infaq dengan zakat, Infaq tidak ada nishab dan haul yang secara hukum dan tidak harus di salurkan kepada golongan atau mustahik tertentu.

Infaq itu wajib dan sunnah. Infaq yang wajib seperti zakat, kafarat dan nadzar yang bentuk dan kuantitasnya telah ditetapkan oleh syariat, sedangkan infaq yang sunnah yaitu infaq yang dilakukan untuk megharapkan ridho Allah SWT seperti infaq kepada fakir miskin, infaq bencana alam.<sup>34</sup>

Infaq memiliki beberapa keterbatasan, antara lain : *pertama*, Infaq ialah mengeluarkan sebagian pendapatannya untuk suatu kepentingan yang sesuai syariat Islam. *Kedua*, ajaran islam memerintahkan untuk mengeluarkan infaq untuk suatu kepentingan. *Ketiga*, Infaq dikeluarkan oleh seseorang yang berpenghasilan tinggi maupun berpenghasilan rendah yang beriman kepada Allah SWT.

c. Sedekah

Kata Sedekah berasal dari kata Shadaqa yang memiliki arti orang yang memberi sedekah yang memiliki iman sangat kuat. Menurut Istilah hukum dan ketentuannya sedekah memiliki arti yang sama dengan infaq. Akan tetapi, pengertian sedekah lebih luas daripada infaq, sedekah bukan hanya tentang materi saja, akan tetapi juga menyangkut non material. Seperti halnya sedekah bisa dilakukan dengan membaca dzikir, tasbih, takbir, tahmid, tahlil dan yang berhubungan .<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Ade Fatoni, *Panduan Lengkap Rukun Iman dan Islam*, (Yogyakarta: Buku Pintar, 2013), 289.

<sup>35</sup> Diddin Hafidhuddin, *Panduan Praktik Tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 14.

Sedekah merupakan suatu pemberian secara sukarela kepada siapa saja tanpa ada ketentuan, tanpa nishab dan tanpa aturan hukum. Sedekah menjadi bukti keimanan seseorang dan bukti keharmonisan lahir batin sesama muslim. Hal ini tidak berlaku kepada orang munafik yang mengumpat dan mencemooh umat muslim yang taat dalam urusan sedekah.<sup>36</sup> Menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam bukunya sedekah bersifat sunnah bukan wajib. Praktik memberikan harta kepada mereka yang membutuhkan seperti fakir miskin dan lainnya tanpa disertai imbalan. Para fuqoha' wajib hukumnya membedakan sedekah dengan zakat menggunakan istilah sedekah "al-Sadaqah al-Nafilah" sementara zakat menggunakan istilah "al-Sadaqah al-Mufrudhah".<sup>37</sup>

### 3. Sistem Informasi Manajemen Baznas

#### a. Sistem Informasi Manajemen

Sistem terdiri dari beberapa elemen, masukan (*input*), pengelolaan (*processing*), dan keluaran (*output*). Selanjutnya pengertian sistem adalah suatu komponen atau elemen yang bekerja sama atau saling berhubungan guna mencapai tujuan. Informasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang membentuk suatu sistem yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an dan Hadis bertujuan

<sup>36</sup> Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 12.

<sup>37</sup> Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqhu al-Islam wa Adilatuhu Juz II*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1996), 916

menghasilkan informasi yang digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia. Sedangkan manajemen dari sudut pandang Islam adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, pengendalian serta memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia dalam organisasi berdasarkan AL-Qur'an dan Hadis dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT serta mengikuti sunnah Rasulullah SAW yang terdiri dari shiddiq, amanah, fathonah dan tabligh.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian diatas Sistem Informasi Manajemen dapat disimpulkan bahwa berdasarkan prespektif Islam merupakan sistem yang dirancang informasi dalam pengelolaan data seperti merencanakan, mengawasi dan menilai aktivitas organisasi menjadi informasi yang benar dan jujur atas dasar hukum Al-Qur'an dan Sunnah, Informasi yang didapat oleh manusia untuk kepentingan dunia dan akhirat sehingga informasi tidak menimbulkan fitnah dan merugikan pihak tertentu.

Secara harfiah, sistem informasi manajemen dikenal sebagai sistem manusia dan perangkat komputer yang terintegrasi dalam melayani informasi untuk mendukung tugas operasional, manajemen serta pengambilan keputusan didalam suatu organisasi. Hal ini, dirancang untuk mengelola data yang akan di manfaatkan dan ditujukan untuk melayani para manager disuatu institusi atau

---

<sup>38</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen dalam Prespektif Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 37-41

organisasi seperti, manfaat pada tugas-tugas rutin, penilaian pencapaian organisasi, serta pengambilan keputusan oleh organisasi.<sup>39</sup>

Adapun karakteristik yang dimiliki sistem informasi manajemen, antara lain :

- 1) Sistem informasi manajemen mampu mengoperasikan laporan operasional harian sehingga bisa memberikan informasi untuk mengontrol operasi menjadi lebih baik.
- 2) Sistem informasi manajemen memberikan banyak pandangan keseluruhan, serta bergantung pada alur informasi dalam suatu organisasi.
- 3) Sistem informasi manajemen memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah pada *Decision Support Syte* (sistem pendukung keputusan).
- 4) Sistem informasi manajemen mendukung manajer organisasi dalam pengolahan data secara terstruktur pada tingkat operasional dan kontrol.

Sistem informasi manajemen diharapkan dapat diketahui formatnya serta relatif stabil, serta ditujukan untuk data-data didalam organisasi dari pada data-data di luar negeri.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 90.

<sup>40</sup> George M. Scolt, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Remaja Karya, 2004), 72.



b. Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA)

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS, juga dikenal sebagai SIMBA, adalah sistem yang mewakili kemajuan signifikan dalam pengelolaan zakat dan berfungsi sebagai koordinator zakat nasional negara Indonesia. Sistem Informasi zakat adalah sistem yang dirancang untuk membantu dalam tugas-tugas administrasi zakat. Dari November 2011 hingga Januari 2012, Rencana IT dibangun sebagai dasar untuk SIMBA. Teknologi, ruang lingkup, input, dan output digunakan untuk membangun desain dan sistem informasi di BAZNAS. Setelah itu, SIMBA mengembangkan metode operasional (SOP). Ke depan, diharapkan SIMBA dapat digunakan oleh BAZNAS sebagai sistem pelaporan zakat nasional dan operasional kelembagaan di seluruh Indonesia.

Sistem Informasi Manajemen atau SIMBA memiliki dua sistem informasi yaitu, pertama sistem informasi operasional (SIO) digunakan untuk mengelola informasi kas masuk dan kas keluar dalam operasional sehari-hari. Dalam kas masuk terdapat beberapa operasi seperti menginput data base muzakki dan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS), sedangkan kas keluar digunakan untuk menginput data base mustahik serta penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Dalam hal ini, SIMBA berperan sebagai data base seperti profil muzakki dan asnaf, jumlah penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dan jenis program penyaluran. kedua yaitu

sistem informasi pelaporan (SIP) yang digunakan untuk memberikan suatu informasi tentang pelaporan zakat berupa bukti setor zakat mulai dari registrasi hingga ke pembayaran.<sup>41</sup>

Dalam pengelolaan zakat Sistem Informasi Manajemen BAZNAS atau SIMBA meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara Nasional. Oleh karenanya, penghimpunan dana ZIS di BAZNAS sedang mengembangkan sistem menggunakan media online seperti Aplikasi SIMBA. Dengan demikian, dengan adanya pemanfaatan media online BAZNAS juga sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu, kehadiran SIMBA dapat meningkatkan dan meyakini kepercayaan masyarakat dalam menggunakan media online karena memiliki pemanfaatan yang besar dalam kemudahan akses.<sup>42</sup>

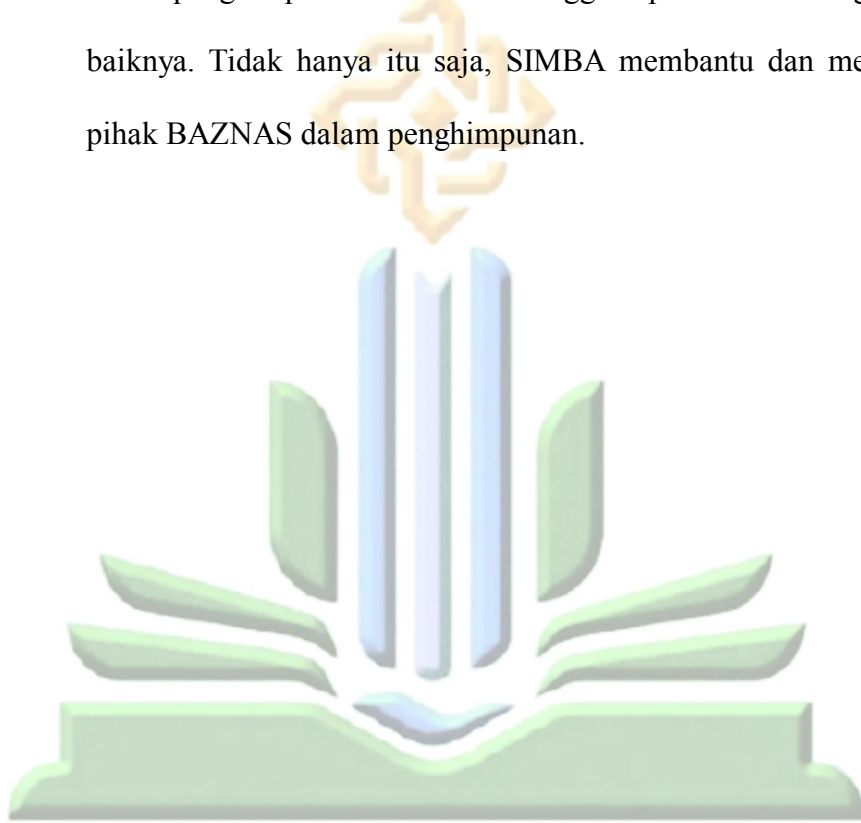
Aplikasi SIMBA diketahui mampu memberikan layanan pembayaran secara online, memberikan informasi terkait zakat serta layanan perhitungan zakat, dengan adanya pembayaran berbasis online dapat mempermudah muzakki dalam melaksanakan pembayaran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) tanpa keluar rumah, dan aplikasi SIMBA juga mempermudah bagian keuangan dalam memproses penghimpunan dana ZIS, dengan adanya sistem tersebut penghimpunan dana ZIS dapat mewujudkan suatu kegiatan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, diketahui bahwa penggunaan

---

<sup>41</sup> Elok Fitriani Rafikasari, "Analisis Presepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SIMBA," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 5, No 2 (2019): 150.

<sup>42</sup> Decky Hendarsyah, "Pemanfaatan Zakat Online bagi Muzakki," *Jurnal Iqtishaduna* Vol 2, No 2 (2013)

aplikasi SIMBA menghasilkan berbagai jenis laporan seperti halnya dalam penghimpunan dana ZIS sehingga dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. Tidak hanya itu saja, SIMBA membantu dan memfasilitasi pihak BAZNAS dalam penghimpunan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu gejala, tentang peristiwa saat ini. penelitian deskriptif berfokus pada suatu masalah nyata sebagaimana seperti yang ada selama penelitian.<sup>43</sup>

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian langsung. Dalam hal ini, penelitian mengamati dan menyelidiki objek penelitian yang ada di lapangan terkait “Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo.”

#### B. Lokasi Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmad, Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur, 67219 dijadikan sebagai tempat penelitian oleh penulis. Dijadikan lokasi pilihan dikarenakan kota probolinggo merupakan salah satu kota yang komitmen dalam meningkatkan Gerakan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo sehingga mendapatkan apresiasi yang membanggakan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

---

<sup>43</sup> Juliansyah noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011). 35

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive*, Purposive mengacu pada teknik pengumpulan sumber, informasi, dan data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pemilihan informan dengan cara mempertimbangkan pertimbangan tertentu, seperti individu yang dianggap memiliki wawasan atau pengetahuan paling banyak tentang subjek yang diteliti, yang membuatnya lebih mudah bagi peneliti.<sup>44</sup>

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut :

1. Wakil Ketua I BAZNAS Kota Probolinggo yaitu bapak Imam Mudzakir
2. Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo yaitu bapak Wahid
3. Ketua Pelaksana BAZNAS Kota Probolinggo yaitu Anggi Septia Mayasari
4. Sekretaris BAZNAS Kota Probolinggo yaitu Roro Fany

### D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tujuan utama penelitian adalah metode pengumpulan data.

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dijelaskan di bagian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan manusia dengan panca indra seperti mulut, telinga, hidung dan kulit sebagai kemampuan dalam menggunakan pengamatannya sesuai hasil kerja panca indra sebagai alat

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218-219

bantu utamanya.<sup>45</sup> Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi tidak terstruktur dimana peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis terkait apa yang hendak diobservasikan.<sup>46</sup> Dalam observasi ini data yang ingin penulis peroleh secara langsung bersumber dari BAZNAS Kota Probolinggo dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi SIMBA.

## 2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data, salah satu cara agar mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menggunakan susunan pedoman wawancara yang sudah disiapkan akan tetapi ditambahkan pertanyaan lain yang tidak ada pada pedoman tersebut atau berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>47</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada para pelaksana harian seperti koordinator dan operator yang mengelola aplikasi SIMBA.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berfungsi sebagai bukti informasi seperti, berisi materi, dan informasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-

---

<sup>45</sup> Ibrahim, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 63.

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 15.



lain.<sup>48</sup> Mengenai informasi yang akan diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik untuk dokumentasi seperti:

- a. Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo
- b. Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo
- c. Struktur BAZNAS Kota Probolinggo
- d. Cara kerja penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah pada aplikasi SIMBA
- e. Data-data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang hendak dilakukan oleh peneliti sehingga memberikan gambaran bagaimana pengolahan data seperti pelecakan, pengaturan, dan klasifikasi data yang hendak dilakukan.<sup>49</sup> Setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan konsep dan hubungan yang benar-benar esensial, dan memilih hal-hal pokok. Pada dasarnya reduksi data menemukan data yang valid sehingga peneliti melakukan interaktif secara terus menerus sampai tuntas sehingga data lengkap.

---

<sup>48</sup> Muhtadi Abdul Mun'im, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*, (Madura: PUSDILAM, 2014), 63.

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 47.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, data disajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, kolerasi antar kategori. Peneliti dapat lebih memahami kejadian yang diamati dengan penyajian data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang merupakan langkah paling terakhir dalam analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang inovatif. Pengamatan berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti akan menjadi jelas.

## F. Keabsahan Data

Agar data yang telah dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggungjawabkan, dan dipastikan keabsahannya suatu data, maka keabsahan data benar-benar harus dilakukan dalam kajian. Penulis melakukan triangulasi data untuk memastikan validitasnya. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu guna menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh penulis dengan memeriksa data untuk diambil dari berbagai sumber.<sup>50</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan metode pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan sejak awal penelitian sampai dengan kesimpulannya.

Tahapan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

---

<sup>50</sup> Bachtiar, "*Mendesain Penelitian Hukum*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 117.

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Menentukan objek penelitian
- d. Melaksanakan observasi pada objek penelitian yang sudah di temukan oleh penulis
- e. Mengajukan judul kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Penulis mengajukan judul beserta latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta mencatumkan buku yang relevan.
- f. Konsultasi dosen pembimbing mengenai proposal
- g. Menyiapkan peralatan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik. Peneliti memahami fenomena yang ada pada lapangan secara langsung sebagai data dan informasi penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling akhir dalam proses penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan kajian lebih lanjut dengan tujuan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data terkumpul maka perlu adanya analisis dan hipotesis yang diajukan kebenarannya melalui analisis tersebut. Oleh karena itu, peneliti

melakukan observasi dan wawancara agar data yang didapatkan sesuai dengan masalah penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah satu-satunya organisasi nonstruktural yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mengelola zakat atas perintah eksekutif Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001. Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dikumpulkan dan didistribusikan secara nasional menurut UU Pengelolaan Zakat Tahun 2011.

BAZNAS Kota Probolinggo adalah lembaga yang bertugas untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) meliputi penghimpunan, pendistribusian serta pendayagunaan. BAZNAS Kota Probolinggo diresmikan langsung oleh Walikota Habib Hadi Zainal Abidin dengan SK Walikota Probolinggo No. 188.45/84/KEP/425.012/2011 tentang PENGURUS BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KOTA PROBOLINGGO, setelah terbentuknya pengurus potensi muzakki dan mustahik di setiap desa dipetakan bersamaan dengan sosialisasi kepada masing-masing Satker dan di lembaga pendidikan selama kurang lebih satu tahun dengan terbentuknya pengurus, kemudian pada bulan Mei 2012 pada GERAKAN KESADARAN ZAKAT di Lounching oleh Walikota.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> BAZNAS Kota Probolinggo, *Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo*, 21 November 2022

## 2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo

Berikut ini visi dan misi pada BAZNAS Kota Probolinggo :

### a. Visi BAZNAS Kota Probolinggo

Menjadi lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah yang amanah serta professional

### b. Misi BAZNAS Kota Probolinggo

- 1) "Mengoptimalkan pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah dengan selalu melakukan inovasi dalam memberikan penerangan dan pencerahan kepada umat.
- 2) Memaksimalkan penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah menuju kesejahteraan umat serta selalu berupaya memberdayakan mustahik zakat menjadi muzakki
- 3) Selalu menjunjung tinggi dan berpedoman pada syariat islam dalam mengimplementasikan pengumpulan dan pendistribusian.<sup>52</sup>

## 3. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Probolinggo

Berikut daftar struktur organisasi pada BAZNAS Kota Probolinggo :

### a. Dewan Pertimbangan

- 1) Walikota Kota Probolinggo
- 2) Majelis Ulama Indonesia Kota Probolinggo
- 3) Sekretaris Kota Probolinggo
- 4) Kementrian Agama Kota Probolinggo

---

<sup>52</sup> BAZNAS Kota Probolinggo, *Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo*, 21 November 2022



### **b. Pimpinan BAZNAS Kota Probolinggo**

- 1) Ketua : Hakimuddin, A.Ma.Pd
- 2) Wakil Ketua I : H. Imam Mudzakir, Lc.
- 3) Wakil Ketua II : Syadullah, S.Pd.I., M.Pd.
- 4) Wakil Ketua III : H. Nashaaihuddin Ahmad, S.H
- 5) Wakil Ketua IV : Wahid, S.Pd.I., M.Pd.

### **c. Pelaksan Harian**

- 1) Ketua Pelaksana : Anggi Septia Mayasari, S.E
- 2) Sekretaris : Dwi Wahyudi Wintoro
- 3) Bidang Pengumpulan : Zahrul Gunawan, S.Hum
- 4) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat : M. Irvan Robbani, S.H
- 5) Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

UNIVERSITAS : Roro Fany F.N, Str . Ak

- 6) Bidang Adm, Umum, SDM, dan IT : Anas Fathullah, S.P.<sup>53</sup>

#### **4. Kegiatan Pokok BAZNAS Kota Probolinggo**

Tugas pokok BAZNAS adalah merealisasikan misi BAZNAS

yaitu :

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat.
- b. Mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non fisik melalui pendayagunaan zakat
- c. Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki melalui pemulihan,

---

<sup>53</sup> BAZNAS Kota Probolinggo, Struktur Organisasi BAZNAS Kota Probolinggo, 21 November 2022

peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi masyarakat.

- d. Mengembangkan budaya “memberi lebih baik dari menerima” di kalangan mustahik.
- e. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesional dan transparan dalam mengelola zakat.
- f. Menjangkau muzakki dan mustahik seluas-luasnya.
- g. Memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat, sebagai Badan Amil Zakat. Kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS dari muzakki dan menyalurkan ZIS kepada mustahik yang berhak menerima sesuai ketentuan agama.<sup>54</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan “penelitian yang telah dilakukan atau bukti yang telah digunakan untuk mendukung dan memperkuat penelitian mengarah pada data yang disajikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai informasi pendukung. Dalam penelitian ini, akan disajikan data-data penelitian yang mengacu dalam fokus penelitian.”

### **1. Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) pada BAZNAS Kota Probolinggo**

Menurut Shadil dalam bukunya Ensiklopedia Bahasa Indonesia efektivitas adalah suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha yang ingin

---

<sup>54</sup> BAZNAS Kota Probolinggo, Kegiatan Pokok BAZNAS Kota Probolinggo, 21 November 2022

dicapai sesuai sampai tujuan.<sup>55</sup> Kata efektif dikatakan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan suatu lembaga yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai tersebut. Berdasarkan informasi dari Baznas pusat terkait peluncuran aplikasi SIMBA dengan tujuan mempermudah dalam pengelolaan zakat serta memperkuat sistem zakat agar dapat terintegrasi secara nasional, sehingga dalam melakukan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dengan berbasis online yang menjadi terobosan baru guna memenuhi peran koordinator zakat diseluruh dunia serta untuk keperluan menyimpan data dan informasi, dengan adanya SIMBA proses tujuan yang akan dicapai akan berjalan dengan efektif dan seefisien. BAZNAS Kota Probolinggo dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah menggunakan aplikasi SIMBA. Hadirnya SIMBA memiliki manfaat besar bagi BAZNAS Kota Probolinggo. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Mudzakir selaku wakil ketua I BAZNAS Kota Probolinggo, beliau menyampaikan bahwa :

“ manfaat dari SIMBA itu banyak pada dasarnya sistem informasi mempermudah sumber daya manusia agar lebih efektif penggunaannya, SIMBA pada Baznas Kota Probolinggo sudah efektif daripada input manual, tapi sejauh ini penggunaan masih belum maksimal.”<sup>56</sup>

Menurut wahid selaku wakil ketua IV Baznas Kota Probolinggo :

“sangat bermanfaat, karena di SIMBA sudah tersistem standart keuangan berbasis akuntansi PSAK 109 karena sudah di desain itu

<sup>55</sup> Shadil, Ensiklopedia Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Ichtiar Baru-Van Hoeve), 76.

<sup>56</sup> Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

sudah sesuai dengan PSAK 109 tersebut.”<sup>57</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Roro Fany selaku Sekretaris BAZNAS Kota Probolinggo bahwa :

“dengan adanya SIMBA itu sangat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Probolinggo, dalam output dan databasanya lebih mudah, kalau misal kita menyimpan di laptop dan apabila laptop tersebut rusak dan sebagainya kita pasti kesulitan. Oleh karenanya. Dengan adanya SIMBA lebih memudahkan kita karena masuknya langsung di cloud, jadi misal kita membutuhkan sesuatu seperti database kita bisa langsung cari di SIMBA tersebut. Output nya juga buat laporan keuangan seperti laporan tiap tahun lebih mudah karena memang langsung otomatis.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas yang terdapat pada Aplikasi SIMBA sangat membantu dan bermanfaat dalam kegiatan internal BAZNAS seperti penginputan data muzakki dalam hal pengiriman bukti setor zakat, dengan hal ini muzakki menjadi database BAZNAS sehingga dapat tersimpan dengan baik dalam aplikasi SIMBA, setelah itu SIMBA otomatis mengirimkan bukti setor zakat melalui email atau SMS secara transparan. Dapat diketahui SIMBA mampu memudahkan pihak BAZNAS dalam melakukan pekerjaan terutama dalam hal penghimpunan. Selain itu, mempermudah muzakki dalam menyalurkan zakatnya tanpa harus keluar rumah. Penerapan aplikasi SIMBA pada BAZNAS Kota Probolinggo sudah efektif akan tetapi belum maksimal. Dengan adanya SIMBA pada Baznas Kota Probolinggo jauh lebih efektif dibandingkan dengan sebelum adanya aplikasi SIMBA atau menginput data secara manual.

<sup>57</sup> Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

<sup>58</sup> Roro, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

Mekanisme dalam menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah telah disampaikan oleh Bapak Wahid selaku wakil ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo, beliau menyampaikan bahwa :

“tunai atau non tunai yang dimaksud non tunai disini adalah sistem payroll (potong langsung di bendahara gaji), setor langsung atau tidaknya nanti akan diketahui oleh operator yang menjaga di sistem keuangan harian, setelah itu bisa di pantau dari masing-masing rekening karena BAZNAS Kota Probolinggo sudah bekerja sama dengan perbankan untuk notifikasi masing-masing mobilebanking, jadi hari ini siapa yang membayar bisa diketahui.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa Baznas Kota Probolinggo memudahkan para muzakki untuk membayar zakatnya melalui zakat digital tanpa keluar rumah. Selain itu, para muzakki dari OPD yang setiap bulannya mendapatkan gaji setelah itu akan dipotong langsung oleh bendahara gaji. Dengan adanya zakat digital penghimpunan dana jauh lebih efektif dan mampu mencapai target yang diinginkan oleh Baznas Kota Probolinggo. Berikut ini gambaran proses penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui SIMBA :<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 22 November 2022

<sup>60</sup> Hasil observasi, 15 Maret 2023



**Gambar 4.1**

### **Alur penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah melalui SIMBA**

Pada gambar diatas merupakan proses penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi SIMBA pada BAZNAS Kota Probolinggo :

- a. Baznas Kota Probolinggo menyediakan banyak pilihan dalam pembayaran seperti tunai (setor langsung ke kantor baznas dan layanan jemput zakat) dan non tunai (sistem payroll, E-wallet dan pembayaran melalui beberapa rekening yang sudah disediakan oleh Baznas Kota Probolinggo)
- b. Pihak Baznas Kota Probolinggo menerima laporan pembayaran dari muzakki
- c. Pihak Baznas Kota Probolinggo menginput database muzakki yang telah membayar zakatnya ke aplikasi SIMBA
- d. Secara otomatis pihak Baznas mengirimkan bukti setor zakat kepada muzakki melalui email atau sms



## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) pada Baznas Kota Probolinggo

BAZNAS Kota Probolinggo telah melakukan beberapa cara agar penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah berjalan secara maksimal, namun dalam melakukan penghimpunan pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Hasil observasi peneliti pada proses penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi SIMBA di BAZNAS Kota Probolinggo terdapat faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

### a. Faktor Pendukung

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti dalam penerapan aplikasi SIMBA pada Baznas Kota Probolinggo, faktor pendukung utama adalah sumber daya manusia karena yang mengelola aplikasi SIMBA. Selain itu, sarana prasarana yang tercukupi pada Baznas Kota Probolinggo. Sebagaimana telah dipaparkan oleh Wahid wakil ketua IV Baznas Kota Probolinggo :

“untuk tahun ini alhamdulillah sarana prasarana sudah tercukupi pada BAZNAS Kota Probolinggo dan sumber daya manusianya.”<sup>61</sup>

Selain itu juga faktor pendukung dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah, berikut ini yang telah disampaikan oleh Mudzakir Wakil Ketua I Baznas Kota Probolinggo :

“sebenarnya di SIMBA itu terbuka, pertama bisa membangun *trust* atau kepercayaan para muzakki karena disitu transparan

---

<sup>61</sup> Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

mulai dari dana masuk sampai dana keluar disitu terlaporkan, sehingga bisa membangun kepercayaan terhadap mereka.”<sup>62</sup>

Hasil diskusi dari penelitian Nur Jamaludin dan Siti Aminah memaparkan bahwa faktor pendukung ialah :

“Dapat diketahui bahwa fasilitas yang terdapat pada aplikasi SIMBA yakni untuk memfasilitasi segala kegiatan internal BAZNAS salah satunya, memfasilitasi amil atau pihak BAZNAS dalam penginputan dan pelaporan. Selanjutnya, terkait fasilitas zakat digital yang diberikan kepada muzaki cukup baik dan memudahkan serta terdapat pula metode pembayaran yang beragam”<sup>63</sup>

Dari pemaparan hasil penelitian Nur Jamaludin dan Siti Aminah dan penelitian ini terdapat perbandingan yang tidak jauh beda. Seperti halnya, pada penelitian ini terdapat dua faktor pendukung yang pertama, sarana prasana serta sumber daya manusia di Baznas Kota Probolinggo tercukupi. Kedua, dengan adanya simba bisa membangun kepercayaan para muzakki dalam membayar zakatnya di Baznas karena di aplikasi SIMBA mulai dari laporan dana masuk sampai keluar transparan. Sedangkan hasil diskusi dengan penelitian lain faktor pendukung yang dialami ialah dengan adanya aplikasi SIMBA pihak BAZNAS lebih mudah dalam melakukan penginputan dan pelaporan serta mampu memfasilitasi muzaki dalam melakukan pembayaran diberbagai metode seperti *e-payment*, sehingga muzaki tidak perlu untuk keluar rumah dalam melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah.

<sup>62</sup> Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

<sup>63</sup> Nur Jamaludin dan Siti Aminah, “Efektivitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang”, *MAZAWA*, Vol. 2 No. 2 (2021)

## b. Faktor Penghambat

Hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Sedekah terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Seperti halnya dalam pengoperasian aplikasi SIMBA itu sendiri jika tidak ada jaringan atau jaringan kurang bagus maka hal ini menjadi penghambat dalam menginput database muzakki yang menyalurkan zakatnya. Seperti yang dijelaskan oleh Wahid wakil ketua IV Baznas Kota Probolinggo :

“Ketika jaringan jelek, karena SIMBA ini mengandalkan kecepatan internet. Selain itu, bisa jadi server yang dipusat masih dalam keadaan peeliharaan dan perangkat yang di Baznas Kota Probolinggo mengalami eror.”<sup>64</sup>

Selain itu, hasil diskusi dengan penelitian lain dengan judul Efektivitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang bahwa :

“terdapat dua faktor penghambat yaitu eksternal dan internal. Faktor internal seperti operator SIMBA melakukan pemasukkan data tetapi kurang lengkap sehingga data telah selesai dimasukkan hasil yang keluar juga kurang lengkap. Selain itu, faktor internal yang dialami seperti BAZNAS pusat melakukan pengembangan oleh karenanya aplikasi tidak bisa diakses sementara dan aplikasi SIMBA merupakan aplikasi yang berbasis web, maka untuk mengaksesnya memerlukan jaringan internet, Ketika jaringan internet mengalami gangguan maka SIMBA tidak bisa diakses.”<sup>65</sup>

Dari hasil diskusi dengan penelitian lain terdapat persamaan dari faktor penghambat yaitu eksternal dan internal. Dari faktor eksternal yang terjadi ketika server di pusat dalam keadaan *maintenance* atau

<sup>64</sup> Wahid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

<sup>65</sup> Nur Jamaludin dan Siti Aminah, “Efektivitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang”, *MAZAWA*, Vol. 2 No. 2 (2021)

pemeliharaan. Sedangkan faktor internal sama-sama mengalami gangguan jaringan internet sehingga aplikasi SIMBA tidak bisa di akses.

Tidak hanya soal jaringan, dalam penghimpunan dana zakat muzakki yang menyalurkan sebagian hartanya sangat berpengaruh besar terhadap badan pengelola zakat, dengan banyaknya para muzakki yang menyalurkan zakatnya maka banyak pula yang terbantu karena para mustahik menjadi harapan BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat islam yang awalnya menjadi mustahik menjadi muzakki dapat terwujud. Seperti yang telah disampaikan oleh Mudzakir Wakil Ketua I Baznas Kota Probolinggo :

“Setiap tahun peningkatan dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah kadang turun kadang naik karena sebagian besar para pembayar zakat di BAZNAS Kota Probolinggo adalah Para OPD atau ASN dan setiap tahun banyak yang pensiun sedangkan pengangkatan ASN kadang kala tidak sesuai jumlah yang pensiun dan lebih banyak yang pensiun, itu mempengaruhi tingkat pelaku aktif kadang tinggi kadang turun. Hal ini, tergantung dari jumlah muzakki yang ada di BAZNAS Kota Probolinggo dan sebagian besarnya dari ASN selama tidak ada perubahan insyaallah mengalami kenaikan karena ASN.”<sup>66</sup>

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa faktor penghambat dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui SIMBA terdapat dua faktor yang pertama, Ketika jaringan internet kurang bagus hal ini sangat berpengaruh dalam pengoperasian aplikasi SIMBA karena harus menggunakan jaringan internet yang stabil demi kelancaran dalam menginput database para muzakki yang menyalurkan zakatnya. Kedua, jumlah muzakki di beberapa OPD atau ASN yang setiap tahunnya kadang naik turun karena banyak yang pensiun sedangkan pengangkatan

---

<sup>66</sup> Mudzakir, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 November 2022

ASN kadang kala tidak sesuai jumlah yang pensiun dan lebih banyak yang pensiun.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian serta menyesuaikan dengan topik penelitian dan penemuan di lapangan. Oleh karenanya peneliti akan mengulas lebih lanjut terkait penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah. Selanjutnya pemaparan penemuan-penemuan peneliti sebagai berikut :

#### **1. Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) pada BAZNAS Kota Probolinggo**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo bertugas dalam mengelola zakat, infaq dan sedekah untuk kesejahteraan umat muslim. Metode yang digunakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo melayani tiga sistem agar berjalan secara efektif, sebagai berikut :

##### **a. Manajemen setor langsung**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo memberikan kebebasan kepada muzakki untuk membayar zakat nya secara langsung dan tunai dengan mendatangi kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.



### b. Sistem Payroll

Payroll adalah potong langsung di bendahara gaji. Hal tersebut hanya berlaku kepada para PNS/ASN, dimana masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mempunyai bendahara gaji yang memotong secara langsung zakat dari gaji muzakki dan di transfer ke rekening BANK yang telah disiapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.

### c. Layanan Jemput Zakat

Petugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga akan selalu siap apabila diminta oleh muzakki menjemput zakatnya di rumah atau di tempat lain sesuai dengan permintaan muzakki, terutama kepada mereka yang tidak sempat untuk ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Hasil observasi peneliti sesuai dengan kenyataan lapangan untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah secara non tunai. E-wallet dan nomor rekening yang terdaftar di media sosial Baznas Kota Probolinggo.<sup>67</sup>

Rekening Infaq  
 An. Baznas Kota Probolinggo  
 .  
 Bank Jatim : 0122525481  
 Bank Jatim Syariah : 6212003040  
 Bank Mandiri : 1430001275732  
 Bank BRI : 007301019588  
 .  
 Rekening Zakat  
 An. Baznas Kota Probolinggo  
 .  
 Bank Jatim : 0122172188  
 Bank Syariah Indonesia : 7138226217  
 .  
 Konfirmasi zakat via SMS/WA ke 0812-1768-6400

**Gambar 4.2**  
**Rekening Baznas Kota Probolinggo**

<sup>67</sup> Observasi, di BAZNAS Kota Probolinggo, 8 Maret 2023



Sumber data: Instagram Baznas Kota Probolinggo<sup>68</sup>



**Gambar 4.3**

**E-Wallet Baznas Kota Probolinggo**

Sumber data: Instagram Baznas Kota Probolinggo<sup>69</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo setelah adanya perwali nomor 237 pada tahun 2020 tentang pengumpulan zakat profesi seperti pendapatan bagi ASN dan pegawai BUMD. Pendapatan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Kota Probolinggo mencapai 300 juta lebih, sebelum adanya perwali dana zakat yang terkumpul hanya puluhan juta. Dengan demikian, BAZNAS Kota Probolinggo sudah dapat mengumpulkan dana zakat empat kali lipat sebelum adanya perwali tersebut. Baznas Kota Probolinggo setelah adanya perwali dari tahun 2020 terkumpul dana sejumlah 2.773.914.584, tahun 2021 jumlah dana yang terkumpul 4.193.639.353, dan pada tahun 2022 dana yang terkumpul sejumlah 4.013.398.439. Dari jumlah keseluruhan dana yang terkumpul mayoritas dari para

<sup>68</sup> Instagram Baznas Kota Probolinggo, “Nomor Rekening BAZNAS” 3 Maret 2023.

<sup>69</sup> Instagram Baznas Kota Probolinggo, “E-Wallet Baznas Kota Probolinggo” 3 Maret 2023.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang setiap bulannya dipotong bendahara gaji atau disebut system payroll, dari gaji tersebut dipotong sebanyak 2,5%. Hal ini, berlaku semenjak adanya perwali nomor 237 pada tahun 2020 tentang pengumpulan zakat profesi seperti pendapatan bagi ASN dan pegawai BUMD.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) pada Baznas Kota Probolinggo**

Dalam suatu manajemen pada organisasi termasuk Baznas Kota Probolinggo, tentu mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan. Hasil penelitian ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

### **a. Faktor Pendukung**

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS, juga dikenal sebagai SIMBA adalah sistem yang mewakili kemajuan signifikan dalam pengelolaan zakat dan berfungsi sebagai koordinator zakat nasional negara Indonesia. Hadirnya SIMBA terciptanya pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel.

Faktor pendukung dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui SIMBA pada Baznas Kota Probolinggo diantaranya adalah *pertama*, jaringan internet karena dalam pengoprasian atau menginput data base muzakki memerlukan jaringan internet yang

stabil. *Kedua*, sarana prasarana pada Baznas Kota Probolinggo sudah tercukupi. *Ketiga*, sumber daya manusia pada Baznas Kota Probolinggo tercukupi oleh karenanya dalam kemampuan mengelola data serta pemahaman dalam bidang IT menjadi salah satu faktor pendukung dalam menerapkan aplikasi SIMBA.

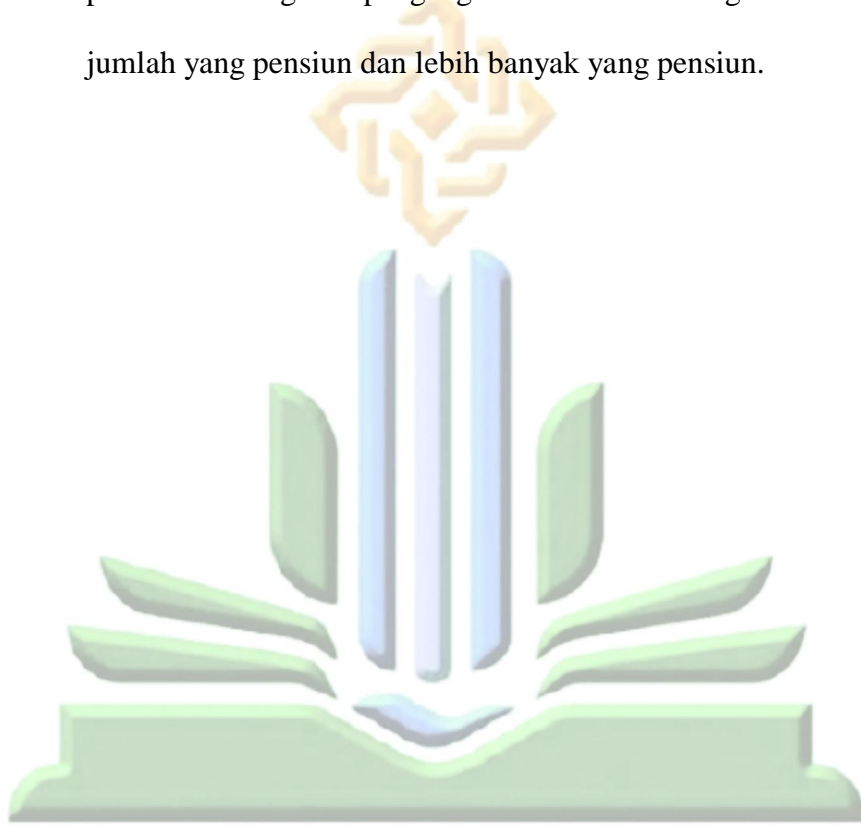
Selain itu, faktor pendukung pada aplikasi SIMBA terletak pada pihak eksternal yaitu muzakki, dengan adanya aplikasi SIMBA yang beroperasi secara transparan dan akuntabel bisa membangun *trust* atau kepercayaan para muzakki dalam membayar zakatnya di Baznas karena di aplikasi SIMBA mulai dari laporan dana masuk sampai keluar transparan.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang dimiliki Baznas Kota Probolinggo dalam proses penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah terdapat juga beberapa faktor penghambat yang dihadapi diantaranya adalah ketika jaringan internet kurang bagus hal ini sangat berpengaruh dalam pengoperasian aplikasi SIMBA karena harus menggunakan jaringan internet yang stabil demi kelancaran dalam menginput database para muzakki yang menyalurkan zakatnya dan bisa jadi server yang dipusat masih dalam keadaan peeliharaan dan perangkat yang di Baznas Kota Probolinggo mengalami eror.

Selain itu, faktor penghambat pada aplikasi SIMBA terletak pada pihak eksternal yaitu jumlah muzakki di beberapa OPD atau ASN

yang yang setiap tahunnya kadang naik turun karena banyak yang pensiun sedangkan pengangkatan ASN kadang kala tidak sesuai jumlah yang pensiun dan lebih banyak yang pensiun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi sistem informasi manajemen (SIMBA) pada BAZNAS Kota Probolinggo setelah adanya perwali nomor 237 pada tahun 2020 tentang pengumpulan zakat profesi seperti pendapatan bagi ASN dan pegawai BUMD jauh lebih efektif dibandingkan dengan sebelum adanya aplikasi SIMBA atau menginput data secara manual. Pendapatan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Kota Probolinggo mencapai 300 juta lebih, sehingga dana yang masuk pada BAZNAS Kota Probolinggo lebih banyak dan bisa memberi manfaat kepada masyarakat lebih luas lagi.
2. Penerapan aplikasi sistem informasi manajemen (SIMBA) pada Baznas Kota Probolinggo dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam pengoprasian aplikasi SIMBA sumber daya manusia merupakan faktor pendukung utama dalam proses berjalannya aplikasi SIMBA. Selain itu, jaringan internet yang stabil dan sarana prasarana pada Baznas Kota Probolinggo sudah tercukupi. Dalam penghimpunan dana ZIS melalui SIMBA juga terdapat faktor penghambat diantaranya internet kurang bagus hal ini sangat berpengaruh dalam menginput database para muzakki yang menyalurkan zakatnya dan bisa jadi server yang dipusat masih dalam keadaan peliharaan dan perangkat yang di Baznas Kota Probolinggo mengalami eror, hal tersebut merupakan

penghambat internal. Selain itu, faktor penghambat eksternal seperti yaitu jumlah muzakki di beberapa OPD atau ASN yang yang setiap tahunnya kadang naik turun karena banyak yang pensiun sedangkan pengangkatan ASN kadang kala tidak sesuai jumlah yang pensiun dan lebih banyak yang pensiun.

## **B. Saran**

1. BAZNAS Kota Probolinggo perlu meningkatkan sosialisai dan edukasi kepada masyarakat dengan harapan penghimpunan dana ZIS tidak hanya dari beberapa OPD atau ASN. Akan tetapi, penghimpunan dana ZIS juga dari perorangan, karena di BAZNAS Kota Probolinggo penghimpunan dana ZIS kebanyakan dari zakat profesi.
2. dengan diterapkannya aplikasi SIMBA pada BAZNAS Kota Probolinggo terdapat beberapa kendala yang dialami seperti server yang dipusat masih dalam keadaan peliharaan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap BAZNAS seluruh Indonesia, oleh karenanya BAZNAS pusat sebaiknya melakukan pengembangan terhadap server SIMBA agar penggunaanya dapat lebih optimal ketika di operasikan oleh seluruh BAZNAS yang ada di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achyanoor. 2018. *“Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SIMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan”*. Skripsi
- Ahmad Hudaifah, Bambang Tutuko. 2020. *Sinergi Pengelolaan Zakat*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Ahmad Juwaini. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Jakarta: Piramedia
- Ahmad S. I. 2002. *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional
- Ali Ridho. 2014. *“Zakat dalam Prespektif Ekonomi Islam”*, Jurnal Al-‘Adi, Vol.7 No. 1
- Asrida. 2021. *“Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar”* Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf 1, no. 2
- Atika Amor, Revi Candra. 2021. *“Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar”*. Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf
- Bachtiar. 2021. *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Decky H. 2013. *“Pemanfaatan Zakat Online bagi Muzakki,”* Jurnal Iqtishaduna Vol 2, No 2
- Didin H. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press
- Efri, S. B. 2020. *“Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional,”* Jurnal Al Maal 1, no.2
- Elok F. R. 2019. *“Analisis Presepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SIMBA.”* Jurnal Ekonomi Syariah Vol 5, No 2
- Elsi Kartika. 2006. *Pedoman Pengelolaan Zakat*. Semarang: UNNES Press
- Fitri N, Ika S. R. 2008. *Koperasi Syari’ah*. Surakarta: PT. Era Intermedia
- George M. Scolt. 2004. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Remaja Karya
- Hamdi Agustin. 2019. *Sistem Informasi Manajemen dalam Prespektif Islam*. Depok: Rajawali Pers

Hamka. 2012. *Standar Oprasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Kementrian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat

<https://www.harianbhirawa.co.id/wali-kota-probolinggo-raih-penghargaan-daerahpendukung-gerakan-zakat-indonesia/>

Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Juliansyah noor. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

Kholil N, Witri A. M. 2019. “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat BAZNAS (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor”, Jurnal uhamka Vol. 10, No. 2

Marliyah, Fadilah A. 2022. “Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dalam Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatra Utara”, Jurnal Akuntansi Manajemen dan Bisnis Digital , Vol. 1 No 2

M. Hasbi ash-Shiddieqy. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra

Mochammad R B. 2015. “ Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah ”. Skripsi

Mohd.Nasir dan Efri S. B. 2016. *Rencana Strategi Zakat Nasional*. Jakarta: BAZNAS

Muhtadi A. M. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Madura: PUSDILAM

Nur Hismanuddin. 2015. *Telaah Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Infaq dan Sadaqah*. Jawa Barat: UPT Jember

Omiga Chabiba. 2019. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas.” Skripsi

Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Rika R, Lola M, Husna K. 2022. “Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Informasi Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar.” UNISLA Lamongan: Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis Asrida

Sofiah. 2018. “Kualitas Sanad Hadist dalam Kitab Miftahul Jannah Karya K.H.R As’ad Syamsul Arifin Sukorejo-Situbondo”. Jurnal Islam Nusantara. Vol. 02 No.02

### Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Efektivitas Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas penghimpunan dana ZIS</li> <li>2. Sistem Informasi Manajemen (SIMBA)</li> </ol>	Penghimpunan ZIS  Faktor Pendukung dan Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Penghimpunan</li> <li>2. Pelaksanaan penghimpunan</li> <li>3. Evaluasi penghimpunan</li> <li>1. Media                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Komputer</li> <li>b) Jaringan Internet</li> </ol> </li> <li>2. Sumber Daya Manusia (SDM)</li> <li>3. Sarana Prasarana (sarpras)</li> <li>4. Anggaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketua</li> <li>2) staf</li> <li>3) operator</li> </ol> </li> <li>b. Tempat/lokasi</li> <li>c. Dokumenter</li> <li>d. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumenter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana efektivitas penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen baznas (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo?</li> <li>2. Faktor pendukung dan penghambat penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) di BAZNAS Kota Probolinggo?</li> </ol>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Munculnya aplikasi SIMBA tahun berapa dan sejarahnya bagaimana?
2. Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) melalui aplikasi SIMBA apakah sudah efektif dan efisien?
3. Upaya apa yang dilakukan agar penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA lebih efektif dan efisien?
4. Siapa yang bertugas (operator) dalam penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait penghimpunan dana zakat sebelum adanya SIMBA dengan setelah adanya SIMBA?
6. Apakah setiap tahun ada peningkatan dalam penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA?
7. Apakah dalam proses penghimpunan dana ZIS melalui aplikasi SIMBA ada kendala yang dihadapi oleh operator?
8. Apakah manfaat SIMBA dalam penghimpunan dana ZIS bagi BAZNAS Kota Probolinggo?
9. Apakah manfaat SIMBA dalam penghimpunan dana ZIS bagi Muzakki?
10. Apa keunggulan aplikasi SIMBA dengan aplikasi lain, khususnya dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Probolinggo?
11. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Probolinggo?
12. Apa sajakah yang menjadi faktor penghambat dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Probolinggo?



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan wakil ketua IV  
BAZNAS Kota Probolinggo

Wawancara dengan wakil ketua I  
BAZNAS Kota Probolinggo

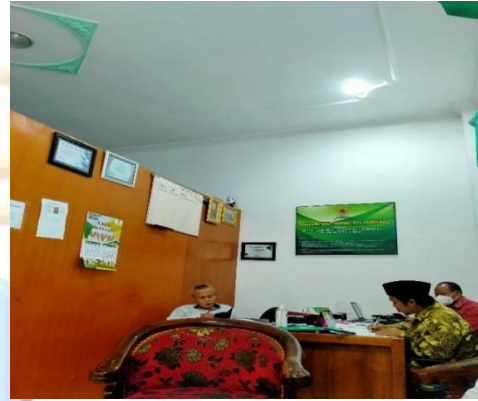


Wawancara dengan Ketua Pelaksana  
BAZNAS Kota Probolinggo

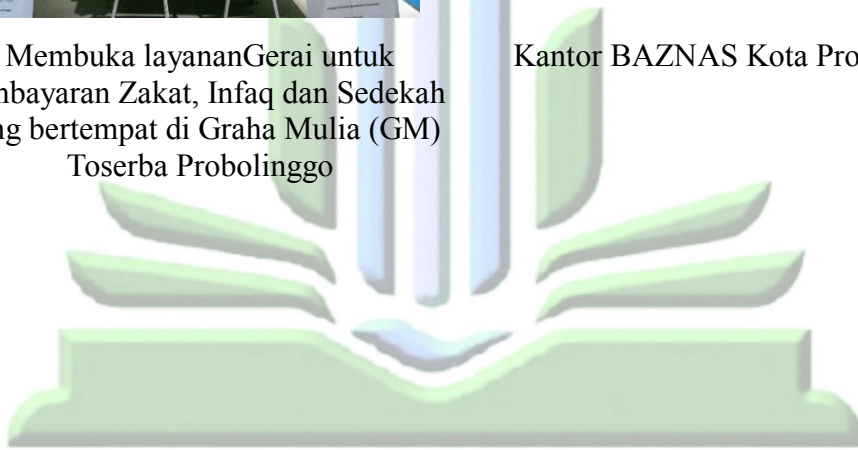
Wawancara dengan bidang perencanaan  
dan pelaporan BAZNAS Kota  
Probolinggo



Membuka layanan Gerai untuk pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah yang bertempat di Graha Mulia (GM) Toserba Probolinggo



Kantor BAZNAS Kota Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirun Nisa'

Nim : E20194037

Prodi/Jurusan :Mazawa/Ekonomi Islam

Fakultas :Ekonomi Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini “ Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.

Jember, 28 April 2023

Saya yang menyatakan



Khoirun Nisa'

NIM. E20194037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [feb@uinkhas.ac.id](mailto:feb@uinkhas.ac.id) Website: <http://feb.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-032 /Un.22/7 a/PP 00.9/09/2022 6 November 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala BAZNAS Kota Probolinggo  
Jl.Ahmad Yani No.103, Mangunharjo, Mayangan, Kota Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Khoirun Nisa'  
NIM : E20194037  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Nurul Widyawati Islami Rahayu**  




Probolinggo, 19 Ramadhan 1444 H  
10 April 2023 M

Nomor : 39/BAZNAS-KOTAPROB/III/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yang bertanda tangan dibawah ini BAZNAS Kota Probolinggo, memberikan Surat Keterangan Selesai Penelitian kepada :

Nama : KHOIRUN NISA'  
Nim : E20194037  
Fakultas/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Alamat Instansi : Jl. Mataram No.1 Mangli Kaliwates Jember

Telah selesai mengadakan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penyusunan skripsi di BAZNAS Kota Probolinggo dengan judul **"EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIMBA) PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PROBOLINGGO"**.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***



**Kantor Sekretariat :**

Jl. Ahmad Yani No. 103, Mangunharjo, Mayangan, Kota Probolinggo - Jawa Timur  
Whatsapp 0812 1768 6400 | Kotaprobolinggo.baznas.go.id








### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Khoirun Nisa'

NIM : E20194037

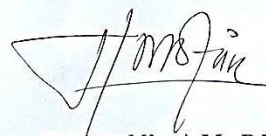
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Aplikasi Sistem Informasi Manajemen ( SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Kamis, 22 September 2022	Wawancara dengan wakil ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo	Wahid, S.Pd.I., M.Pd.	
2.	Senin, 21 November 2022	Wawancara dengan Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kota Probolinggo	Roro Fany F.N, Str. Ak	
3.	Rabu, 5 April 2023	Wawancara dengan Ketua Pelaksana BAZNAS Kota Probolinggo	Anggi Septia Mayasari, S.E	
4.	Senin, 10 April 2023	Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan	H. Imam Mudzakir, Lc.	
5.	Senin, 10 April 2023	Muzakki	Wahid, S.Pd.I., M.Pd.	

Probolinggo, 10 April 2023

Ketua BAZNAS Kota Probolinggo



**Hakimuddin, A.Ma.Pd**

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

1. Nama : Khoirun Nisa'
2. Nim : E20194037
3. Tempat/Tgl. Lahir : Pasuruan, 02 September 2000
4. Alamat Rumah : Cowek Jatiarjo Prigen Pasuruan
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Shodikin  
Nama Ibu : Siti Qomariyah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK/PAUD : RA Al-fitriyah II
- b. SD/MI : MI Miftahul Khoir
- c. SMP/MTS : MTS Al-Yasini
- d. SMA/MA : MAN 2 PASURUAN
- e. S. 1 Tahun Masuk: 2019

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Wonorejo Pasuruan
- b. Pondok Pesantren Baitullisan Jember